



PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

Modul 2 Sistem Pemotongan dan Pemungutan PPh

Penentuan Golongan Penerima Penghasilan

2

Pegawai
(Tetap & Tidak Tetap)

Bukan Pegawai

Peserta Kegiatan

Penerima Uang
Pesangon;
Pensiun; THT;
JHT

Penentuan Golongan Penerima Penghasilan

3



Penentuan Golongan Penerima Penghasilan

4

□ Bukan Pegawai

Definisi

- Orang pribadi
- Selain peg. Tetap & tidak tetap
- Memperoleh imbalan atas pekerjaan, jasa/kegiatan
- Menurut perintah/permintaan pemberi penghasilan

Penentuan Golongan Penerima Penghasilan

5

□ Bukan Pegawai

- Tenaga Ahli melakukan pekerjaan bebas : pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan, notaris, penilai & aktuaris
- Pemain musik, pembawa acara, penyanyi, pelawak, bintang film, bintang sinetron, bintang iklan, sutradara, kru film, foto model, peragawan/wati, pemain drama, penari, pemahat, pelukin & seniman lainnya
- Olahragawan
- Penasihat, pengajar, pelatih, penceramah, penyuluh & moderator
- Pengarang, peneliti, penerjemah

Jenis

Penentuan Golongan Penerima Penghasilan

6

□ Bukan Pegawai

- Pemberi jasa dalam segala bidang
- Agen iklan
- Pengawas/pengelola proyek
- Pembawa pesanan/ yang menemukan langganan, yang menjadi perantara
- Petugas penjaja barang dagangan
- Petugas dinas luar asuransi
- Distributor MLM/direct selling & kegiatan sejenis lainnya

Jenis

Penentuan Golongan Penerima Penghasilan

7

□ Peserta Kegiatan

Definisi

- Orang pribadi
- Terlibat dalam suatu kegiatan tertentu
- Menerima/memperoleh penghasilan
- Terkait keikutsertaannya dalam keg. tsb

Penentuan Golongan Penerima Penghasilan

8

□ Peserta Kegiatan

- Peserta perlombaan dalam segala bidang
- Peserta rapat, konferensi, sidang, pertemuan/ kunjungan kerja
- Peserta atau anggota dalam suatu kepanitiaan sbg penyelenggara keg. ttt
- Peserta pendidikan, pelatihan & magang
- Peserta kegiatan lainnya

Jenis

Penentuan Golongan Penerima Penghasilan

9

□ Penerima Pensiun

Definisi

- Orang pribadi/ahli waris
- Menerima imbalan untuk pekerjaan masa lalu
- Termasuk menerima JHT/THT

Jenis Penghasilan Menurut Golongan Penerima

10

Penerima	Jenis Penghasilan
Pegawai Tetap	Penghasilan teratur & tidak teratur
Pegawai Tidak Tetap/ tenaga kerja lepas	Upah harian, upah mingguan, upah satuan, upah borongan atau upah yang dibayarkan secara bulanan
Bukan Pegawai	Honorarium, komisi, fee, dan imbalan sejenis
Peserta Kegiatan	Uang saku, uang representasi, uang rapat, honorarium, hadiah/penghargaan, imbalan sejenis
Penerima Pensiun	Uang pensiun, penghasilan sejenis lainnya
Pihak yang terkena PHK	Uang pesangon, uang manfaat pensiun, THT/JHT, pembayaran sejenis lainnya (diterima sekaligus)

Natura / Kenikmatan sebagai Penghasilan

11

Penerimaan dalam bentuk natura/kenikmatan yang diberikan:

- Bukan WP
- WP yang dikenakan PPh Final
- WP dikenakan dengan norma penghitungan (deemed profit)

Penghitungan nilai natura/kenikmatan :

- Natura → Harga Pasar
- Kenikmatan → Nilai Wajar

Saat dan Tempat Terutang PPh Pasal 21 /26

- Saat Terutang
Akhir bulan dilakukannya pembayaran, atau
Akhir bulan terutang penghasilan ybs
(*tergantung mana yg lbh dahulu*)
- Tempat Terutang
Tempat pemotong terdaftar (KPP Lokasi)

Golongan Penerima Penghasilan yang Berhak Menghitung PTKP

- Pegawai Tetap
- Pegawai Tidak Tetap
- Penerima Pensiun Berkala
- Bukan Pegawai, dengan syarat:
 - ✓ Memiliki NPWP
 - ✓ Hanya memperoleh penghasilan dari hubungan kerja dengan pemotong
 - ✓ Tidak memperoleh penghasilan lainnya

Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap

PENGHASILAN TERATUR

- Kewajiban subjektif sudah ada awal tahun
- *Telah bekerja pada/sebelum awal tahun*
- Gaji seminggu : x 4
- Gaji sehari : x 26

Ph Bruto Sebulan	xxx	
Biaya Jabatan Sebulan	xxx	
Iuran Pensiun/JHT/THT sebulan (dibyr sndr)	xxx	+
		xxx -
Ph Neto sebulan	xxx	
Ph neto setahun	xxx	
PTKP setahun	xxx	-
PKP	xxx	
PPh terutang (tarif psl 17)	xxx	
PPh per bulan (PPh terutang : 12)	yyy	

Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap

PENGHASILAN TERATUR

- Kewajiban subjektif sudah ada awal tahun
- *Baru bekerja setelah awal tahun*
- Gaji seminggu : x 4
- Gaji sehari : x 26

Ph Bruto Sebulan	xxx	
Biaya Jabatan Sebulan	xxx	
Iuran Pensiun/JHT/THT sebulan (dibyr sندر)	xxx +	
		xxx -
Ph Neto sebulan	xxx	
Ph neto setahun (Σ bulan sejak awal-Des)	xxx	
PTKP setahun	xxx	-
PKP	xxx	
PPh terutang (tarif psl 17)	xxx	
PPh per bulan (PPh terutang : Σ bulan)	yyy	

Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap

PENGHASILAN TERATUR

- *Kewajiban subjektif baru dimulai setelah awal tahun*
- Baru bekerja setelah awal tahun

Ph Bruto Sebulan	xxx	
Biaya Jabatan Sebulan	xxx	
Iuran Pensiun/JHT/THT sebulan (ddibyr sndr)	xxx	+
	xxx	-
Ph Neto sebulan	xxx	
Ph neto setahun (x 12 bln)	xxx	
PTKP setahun	xxx	-
PKP	xxx	
PPh terutang (tarif psl 17)	xxx	
PPh per bulan (PPh terutang : 12)	yyy	

Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap

PENGHASILAN TIDAK TERATUR

- PPh penghasilan tidak teratur :

*PPh Ph teratur
setahun + tidak
teratur*

dikurangi

*PPh Ph teratur
setahun*

Ph teratur setahun	xxx	
Ph tidak teratur	xxx	+
Ph Bruto setahun	xxx	
Biaya Jabatan Setahun	xxx	
Iuran Pensiun/JHT/THT setahun (ddibyr sndr)	xxx	+
	xxx	-
Ph netto setahun	xxx	
PTKP setahun	xxx	-
PKP	xxx	
PPh terutang (tarif psl 17)	xxx	

Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap

- Ulil (TK/0) bekerja pada PT Sirah pada bulan Januari 2018 memperoleh gaji sebesar Rp 4 jt sebulan. Dalam bulan ybs ia menerima bonus Rp 5 jt. Setiap bulannya Ulil membayar iuran pensiun ke dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan sebesar Rp 60 ribu.
- Berapa PPh Pasal 21 atas bonus?
- Berapa PPh yg disetor di bln Januari?

Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap

Cara menghitung PPh 21 atas bonus adalah:

PPh 21 atas gaji + bonus (setahun):

Gaji setahun	72.000.000	
Bonus	5.000.000	
Ph bruto setahun		77.000.000
Pengurangan:		
Biaya jabatan		
5% x 77.000.000	3.850.000	
Iuran Pensiun		
12 x 60.000	720.000	
		<u>4.570.000</u>
Ph netto setahun		72.430.000
PTKP		<u>54.000.000</u>
PKP		18.430.000
PPh 21 terutang		
5% x 18.430.000	921.500	

Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap

PPh 21 atas gaji setahun

Gaji setahun	72.000.000
--------------	------------

Pengurangan:

Biaya jabatan

5% x 72.000.000	3.600.000
-----------------	-----------

Iuran Pensiun

12 x 60.000	720.000
-------------	---------

4.320.000

Ph netto setahun	67.680.000
------------------	------------

PTKP	54.000.000
------	------------

PKP	13.680.000
-----	------------

PPh 21 terutang

5% x 13.680.000	684.000
-----------------	---------

PPh 21 atas bonus

921.500 – 684.000	237.500
-------------------	---------

PPh yang harus disetor dalam bulan Jan.

$684.000/12 + 237.500$	294.500
------------------------	---------

Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap

Penghitungan kembali bulan Desember

PPh Pasal 21 Desember :

- PPh 21 terutang seluruh PKP Satu/ Bagian tahun pajak

dikurangi

- Σ PPh 21 telah dipotong pada masa-masa sebelumnya tahun pajak ybs

Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap

Berhenti Bekerja Sebelum Bulan Desember

- Dihitung berdasarkan jumlah seluruh ph teratur & tidak teratur
- Jangka waktu selama pegawai bekerja
- Bila PPh 21 yang telah dipotong $>$ PPh 21 terutang 1 tahun pajak : **kelebihan** ; Dikembalikan + Bukti Potong PPh 21 paling lambat akhir bulan berikutnya setelah berhenti bekerja

Berhenti Bekerja Sebelum Bulan Desember

(meninggal dunia / meninggalkan Indonesia untuk selama-lamanya)

- Dihitung berdasarkan jumlah seluruh penghasilan teratur & tidak teratur
- Jangka waktu disetahunkan

Kesimpulan Pegawai Tetap

Penghasilan Neto Tidak Disetahunkan	Penghasilan Neto Disetahunkan
Karyawan yang kewajiban pajak subjektifnya sudah berada sejak awal tahun, tetapi mulai bekerja setelah bulan januari : karyawan yang mulai bekerja setelah bulan januari	Pendatang dari LN bekerja dalam periode berjalan
Karyawan yang kewajiban pajak subjektifnya sudah berada sejak awal tahun, tetapi berhenti bekerja dalam tahun berjalan: karyawan yang berhenti bekerja setelah bulan januari	Pendatang dari LN berhenti bekerja dalam periode berjalan
	Pegawai yang berhenti bekerja karena meninggalkan Indonesia untuk selama2nya
	Pegawai yang pindah ke kantor pusat atau cabang lainnya pada pemberi kerja yg sama
	Karyawan yang berhenti bekerja karena meninggal dunia

Tugas

- Print SPT 1721